

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SMPIT TQ ULIL ALBAB KARANGANYAR

Irwan Saputra¹, Giri Sayekto², Sigit Haryanto³, Djalal Fuadi⁴

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2,3,4}

q100230021@student.ums.ac.id¹, q100230022@student.ums.ac.id², sh288@ums.ac.id³,
df276@ums.ac.id⁴

Abstract

This article aims to understand the extent to which the community is involved and analyze the factors that cause optimal community involvement in the education process. This article uses a qualitative approach with data collection including observation, interviews and documentation. Involving community leaders, educational leaders and religious leaders in school progress will significantly strengthen the implementation of school programs. The involvement of religious leaders helps instill strong moral and ethical values, while community leaders can mobilize the support and resources needed for various school projects. In addition, educational figures can provide guidance and training to teachers, thereby improving the quality of learning.

Keywords: Participation, Community, Figures, Quality, Education.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk memahami sejauh mana masyarakat terlibat dan menganalisis faktor yang menyebabkan keterlibatan masyarakat optimal dalam proses pendidikan. Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data yang dilakukan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melibatkan tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, dan tokoh agama dalam kemajuan sekolah akan memperkuat pelaksanaan program-program sekolah secara signifikan. Keterlibatan tokoh agama membantu menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang kuat, sementara tokoh masyarakat dapat menggalang dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk berbagai proyek sekolah. Selain itu, tokoh pendidikan dapat memberikan bimbingan dan pelatihan kepada guru, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: Partisipasi, Masyarakat, Tokoh, Kualitas, Pendidikan.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan dengan tujuan mulia yang harus didukung oleh semua pihak. Pihak yang harus terlibat dalam pengelolaan lembaga pendidikan adalah orang tua, masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta. Orang tua berperan dalam memberikan dukungan moral dan finansial serta memastikan anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang layak. Masyarakat berkontribusi dengan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dan menyediakan sumber daya tambahan. Pemerintah bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan, menyediakan dana, dan memastikan standar pendidikan terpenuhi. Sektor swasta dapat memberikan kontribusi melalui program kemitraan, beasiswa, dan penyediaan fasilitas

pendidikan. Kolaborasi antara berbagai pihak ini esensial untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berkualitas.

Pendidikan tidak cukup dilaksanakan oleh guru dan siswa saja, namun juga memerlukan dukungan dari masyarakat. Masyarakat berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar melalui berbagai cara seperti menyediakan fasilitas tambahan, mengadakan program-program edukatif di luar sekolah, dan terlibat aktif dalam kegiatan sekolah. Dengan adanya partisipasi dari masyarakat, sekolah dapat memperoleh sumber daya yang lebih bervariasi dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Selain itu, masyarakat yang terlibat secara aktif dalam pendidikan membantu menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan pendidikan anak-anak.

Selain itu, masyarakat juga diharapkan berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sekolah di antaranya dalam hal pengaambilan keputusan, pengawasan, evaluasi, pengadaan fasilitas dan program ekstrakurikuler. Masyarakat dapat terlibat dalam dewan sekolah atau komite yang bertanggung jawab atas kebijakan dan arah strategis sekolah. Keterlibatan ini memastikan bahwa kebijakan yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal. Partisipasi dalam mengawasi dan mengevaluasi kinerja sekolah dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Masyarakat dapat memberikan umpan balik yang berharga mengenai efektivitas program dan kegiatan sekolah.

Masyarakat juga dapat membantu dalam menyediakan fasilitas tambahan yang mendukung proses belajar mengajar, seperti perpustakaan, laboratorium, atau area bermain yang memadai. Selain itu masyarakat juga dapat berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang membantu mengembangkan bakat dan minat siswa di luar kurikulum formal. Misalnya, klub olahraga, seni, atau klub sains. Masyarakat dapat mendukung kesejahteraan guru melalui program penghargaan, pelatihan, dan seminar untuk meningkatkan kompetensi dan motivasi mereka dalam mengajar. Masyarakat dapat memfasilitasi kerjasama dengan sektor swasta atau lembaga non-pemerintah untuk mendukung berbagai program pendidikan dan menyediakan peluang magang atau pelatihan bagi siswa. Dengan terlibat aktif dalam berbagai aspek pengelolaan sekolah, masyarakat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih dinamis, inklusif, dan responsif terhadap perubahan dan kebutuhan.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sekolah dapat menggandeng tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, maupun tokoh agama. Keterlibatan tokoh-tokoh ini sangat

berharga karena mereka sering kali memiliki pengaruh besar dan dapat memobilisasi sumber daya serta dukungan yang signifikan untuk berbagai inisiatif pendidikan. Berikut adalah beberapa cara bagaimana tokoh-tokoh tersebut dapat berkontribusi.

Mereka dapat membantu dalam menggalang dukungan dari warga sekitar untuk berbagai program sekolah. Misalnya, tokoh masyarakat bisa menjadi jembatan antara sekolah dan komunitas, memfasilitasi komunikasi yang efektif, dan mempromosikan partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Kehadiran mereka dapat meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan komunitas dalam pendidikan. Para ahli dan profesional di bidang pendidikan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang berharga dalam pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi pembelajaran. Mereka juga dapat menyelenggarakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran di sekolah. Tokoh agama dapat memainkan peran penting dalam membangun nilai-nilai moral dan etika di lingkungan sekolah. Mereka dapat memberikan bimbingan spiritual dan moral kepada siswa, serta mendukung program-program yang mengintegrasikan pendidikan karakter dengan kurikulum formal. Kolaborasi dengan tokoh masyarakat, pendidikan, dan agama tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

SMPIT TQ Ulil Albab merupakan sekolah berbasis Islam yang melibatkan tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, dan tokoh agama dalam pengelolaan sekolah. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan berimbang, yang tidak hanya fokus pada aspek akademik tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas siswa. Sebagai sekolah yang melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sekolah, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut di SMPIT TQ Ulil Albab Karanganyar terkait partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini penting untuk memahami sejauh mana masyarakat terlibat dan bagaimana kontribusi mereka dapat lebih dioptimalkan.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMPIT TQ Ulil Albab Karanganyar. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing metode pengumpulan data.

- 1) Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah dan interaksi antara pihak sekolah dengan masyarakat.. Peneliti hadir dalam kegiatan-kegiatan sekolah, seperti rapat komite sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan program-program sekolah lainnya. Observasi ini membantu dalam memahami dinamika partisipasi dan kontribusi masyarakat yang nyata.
- 2) Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam dari berbagai pihak terkait partisipasi masyarakat. Wawancara dilakukan dengan berbagai informan kunci, seperti kepala sekolah, guru, anggota komite sekolah, orang tua siswa, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, dan tokoh agama. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sekolah. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk memberikan fleksibilitas dalam mengajukan pertanyaan dan memungkinkan informan memberikan tanggapan yang lebih luas dan mendalam.
- 3) Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang relevan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang partisipasi masyarakat. Pengumpulan dokumen seperti laporan kegiatan sekolah, notulen rapat komite, surat menyurat antara sekolah dan masyarakat, serta dokumentasi program-program yang melibatkan partisipasi masyarakat. Dokumen-dokumen ini memberikan bukti tertulis yang mendukung temuan dari observasi dan wawancara.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Partisipasi Masyarakat dalam dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Pengelolaan Pendidikan di SMPIT TQ Ulil Albab Karanganyar

SMPIT TQ Ulil Albab merupakan sekolah berbasis Islam yang melibatkan tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, dan tokoh agama dalam pengelolaan sekolah. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan berimbang, yang tidak hanya fokus pada aspek akademik tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas siswa. Menurut Cohen dan Uphoff dalam Candrakirana, A dkk (2001) partisipasi masyarakat dibedakan menjadi empat jenis diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi pada pengambilan keputusan. Partisipasi ini berkaitan dengan menentukan alternatif dengan masyarakat yang berkaitan yaitu melalui ide atau gagasan yang

menyangkut kepentingan umum. Adapun wujud partisipasi ini antara lain seperti ikut menyumbangkan gagasan pemikiran, melalui kehadiran saat rapat, memberikan tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

2. Partisipasi pada pelaksanaan yaitu meliputi upaya menggerakkan sumber daya keuangan, kegiatan-kegiatan administratif, koordinasi serta penjabaran program.
3. Partisipasi pada pengambilan manfaat. Partisipasi dalam konteks ini tidak lepas dari pelaksanaan yang telah dicapai baik dari sisi kualitas (output kegiatan) maupun kuantitas (dilihat dari presentase keberhasilan program).
4. Partisipasi dalam hal evaluasi. Partisipasi dalam evaluasi berkenaan dengan program yang sudah direncanakan. Partisipasi memiliki tujuan untuk mengetahui sejauhmana ketercapaian suatu program yang telah direncanakan sebelumnya.

Selain itu partisipasi dari para tokoh masyarakat dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk diantaranya adalah :

1) Tokoh Masyarakat

Keterlibatan tokoh masyarakat dalam kegiatan di sekolah diantaranya adalah membantu menggalang dukungan dan partisipasi dari masyarakat sekitar dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti bazar, seminar, dan kegiatan sosial. Tokoh masyarakat memiliki pengaruh terhadap masyarakat di sekitarnya. Tokoh masyarakat berperan sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat, memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Pengaruh tokoh masyarakat terhadap masyarakat di sekitarnya bisa muncul dalam berbagai bentuk, antara lain:

a. Keteladanan dan Inspirasi

Tokoh masyarakat sering menjadi panutan dan memberikan contoh positif yang diikuti oleh masyarakat. Nilai-nilai, perilaku, dan tindakan mereka sering kali menginspirasi orang lain untuk berperilaku serupa. Sikap tokoh masyarakat terhadap sekolah juga berpengaruh terhadap sikap masyarakat terhadap sekolah.

b. Pemimpin Opini

Tokoh masyarakat sering dianggap sebagai pemimpin opini yang pendapat dan pandangannya diikuti oleh banyak orang. Mereka dapat mempengaruhi cara pandang dan sikap masyarakat terhadap isu-isu tertentu. Cara merespon tokoh masyarakat

terhadap berbagai kegiatan sekolah juga akan dapat membangun opini di masyarakat dalam merespon dengan baik atau tidaknya program di sekolah.

c. Pendorong Perubahan Sosial

Tokoh masyarakat dapat melakukan pergerakan yang berpengaruh terhadap perubahan sosial yaitu dengan mempromosikan inovasi, prakarsa, atau program-program sekolah yang bermanfaat bagi masyarakat.

d. Mediator dan Penengah

Dalam situasi konflik atau perselisihan, tokoh masyarakat sering berperan sebagai mediator yang dapat menyelesaikan masalah dengan adil dan bijaksana. Mereka dihormati dan dipercaya untuk menemukan solusi yang diterima oleh semua pihak. Jika sekolah memiliki hubungan baik dengan tokoh masyarakat maka masyarakat juga akan mengikuti sikap tokoh tersebut. Termasuk dalam hal jika sekolah memiliki permasalahan dengan masyarakat, namun komunikasi dengan tokoh berjalan dengan baik. Maka permasalahan tersebut dapat dikendalikan dan diselesaikan dengan baik pula.

e. Pembimbing dan Penasihat

Banyak tokoh masyarakat yang memberikan bimbingan, nasihat, dan konsultasi kepada individu atau kelompok dalam masyarakat. Mereka dapat membantu orang lain membuat keputusan penting atau mengatasi tantangan yang dihadapi. Hal ini juga dapat dirasakan manfaatnya oleh sekolah. Sekolah dapat menjadikan tokoh masyarakat sebagai sumber belajar bagi siswa sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar langsung dari para praktisi sosial di sekitar mereka.

f. Mobilisasi Sumber Daya

Tokoh masyarakat memiliki kemampuan untuk menggalang sumber daya, baik itu dana, tenaga, atau barang, untuk kepentingan bersama. Mereka bisa memimpin inisiatif penggalangan dana untuk proyek-proyek sosial atau kegiatan komunitas. Hal ini juga dapat terjadi pada sekolah. Sekolah mendapatkan dampak positif dari kegiatan masyarakat berupa materiil maupun non materiil sehingga terdapat kolaborasi antara sumberdaya sekolah dan masyarakat.

g. Pengaruh Budaya dan Tradisi

Keberadaan tokoh masyarakat dapat meningkatkan upaya pelestarian budaya serta tradisi lokal. Mereka berperan penting dalam menjaga identitas budaya dan

meneruskan nilai-nilai adat kepada generasi berikutnya. Hal ini juga menjadi contoh bagi para siswa untuk dapat mengambil nilai-nilai positif dari budaya dan tradisi yang dilestarikan oleh masyarakat sekitar.

2) Tokoh Pendidikan

Para ahli dan praktisi Pendidikan dilibatkan dalam berbagai hal untuk memajukan pendidikan di sekolah. Tokoh pendidikan di sekitar sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kemajuan sekolah dalam berbagai bentuk, antara lain:

a. Keteladanan dalam Pendidikan

Tokoh pendidikan dapat memberikan contoh baik bagi guru dan siswa. Mereka menunjukkan standar tinggi dalam hal etika kerja, komitmen terhadap pembelajaran, dan perilaku profesional, yang dapat diikuti oleh seluruh komunitas sekolah. Tokoh pendidikan sering memberikan ceramah, seminar, atau workshop yang menginspirasi siswa dan guru. Motivasi ini bisa meningkatkan semangat belajar siswa dan semangat mengajar guru.

b. Pengembangan Kurikulum dan Metode Pengajaran

Tokoh pendidikan di masyarakat dapat terlibat dalam pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan efektif. Selain itu, mereka dapat memperkenalkan metode pengajaran inovatif yang meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas berdasarkan pengalamannya dalam dunia Pendidikan. Tokoh pendidikan sering berperan sebagai mentor bagi guru dan staf sekolah. Mereka memberikan bimbingan, nasihat, dan dukungan profesional yang membantu guru meningkatkan kompetensi dan keterampilannya.

c. Pengaruh terhadap Kebijakan Sekolah

Dengan pengalaman dan wawasan mereka, tokoh pendidikan dapat mempengaruhi kebijakan sekolah, baik dalam aspek manajemen, kurikulum, maupun kegiatan ekstrakurikuler. Kebijakan yang baik dan tepat sasaran dapat mempercepat kemajuan sekolah. Mereka sering memiliki jaringan luas dengan berbagai lembaga pendidikan, organisasi, dan individu yang dapat diajak bekerja sama. Kerjasama ini bisa membuka peluang untuk berbagai program dan proyek yang mendukung kemajuan sekolah.

d. Promosi dan Pengembangan Sekolah

Tokoh pendidikan berperan dalam mempromosikan sekolah kepada masyarakat luas. Reputasi dan pengaruh mereka dapat meningkatkan citra sekolah dan menarik lebih banyak siswa berbakat serta dukungan dari masyarakat. Selain itu tokoh pendidikan berperan dalam membangun citra sekolah yang baik. Dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang mereka anut, tokoh pendidikan dapat membantu membentuk budaya sekolah yang positif dan kondusif bagi pembelajaran. Ini termasuk menekankan pentingnya disiplin, integritas, kerja keras, dan kolaborasi.

e. Evaluasi dan Peningkatan Kualitas

Tokoh pendidikan dapat terlibat dalam proses evaluasi sekolah dan memberikan masukan konstruktif untuk peningkatan kualitas. Evaluasi ini mencakup aspek akademik, manajemen, dan layanan kepada siswa. Dengan berbagai bentuk pengaruh tersebut, tokoh pendidikan memainkan peran vital dalam mendorong kemajuan sekolah, memastikan bahwa pendidikan yang diberikan berkualitas tinggi dan memenuhi kebutuhan semua siswa.

3) Tokoh Agama

Tokoh agama di sekitar sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kemajuan sekolah dalam berbagai bentuk. Para tokoh agama memainkan peran penting dalam mendukung kemajuan sekolah, tidak hanya dalam aspek akademis, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan kesejahteraan spiritual seluruh warga sekolah. Pengaruh tersebut antara lain dalam bentuk :

a. Penanaman Nilai Moral dan Etika

Tokoh agama membantu menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa dan staf sekolah. Mereka mengajarkan pentingnya integritas, kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi, yang membentuk karakter positif di lingkungan sekolah. Dengan menekankan nilai-nilai spiritual dan moral, tokoh agama berperan dalam membentuk budaya sekolah yang positif. Mereka membantu menciptakan lingkungan yang menghargai kebaikan, kedisiplinan, dan kerjasama antarwarga sekolah.

b. Dukungan Emosional dan Spiritual

Tokoh agama sering memberikan dukungan emosional dan spiritual kepada siswa dan staf yang menghadapi masalah atau tekanan. Dukungan ini membantu menjaga kesejahteraan mental dan emosional warga sekolah.

c. **Pengajaran Agama dan Pendidikan Karakter**

Mereka berkontribusi dalam pengajaran agama yang seringkali menjadi bagian dari kurikulum sekolah. Selain itu, mereka juga terlibat dalam pendidikan karakter yang membantu siswa berkembang secara holistik. Tokoh agama menyelenggarakan kegiatan keagamaan seperti doa bersama, perayaan hari-hari besar keagamaan, dan ceramah keagamaan yang memperkaya pengalaman spiritual siswa. Mereka juga sering memimpin kegiatan sosial yang melibatkan sekolah dan masyarakat.

d. **Pembentukan Sikap Toleransi dan Kerukunan:**

Dengan mengajarkan pentingnya toleransi beragama dan kerukunan antarumat, tokoh agama membantu menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan menghargai keberagaman. Melalui ceramah dan kegiatan bimbingan, tokoh agama sering menjadi sumber inspirasi bagi siswa untuk mengembangkan diri secara positif, baik dalam aspek spiritual, akademik, maupun sosial.

PEMBAHASAN

Dengan melibatkan tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, dan tokoh agama, SMPIT TQ Ulil Albab mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan akademik, moral, dan spiritual siswa secara seimbang. Pendekatan ini memastikan bahwa siswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan nilai-nilai keagamaan yang baik. Menumbuhkan partisipasi tokoh dalam kemajuan sekolah dilakukan oleh SMPIT TQ Ulil Albab dengan cara :

- 1) Melibatkan tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, dan tokoh agama dalam kemajuan sekolah melalui forum diskusi rutin. Hal ini merupakan langkah strategis yang dapat menghasilkan dampak positif dan signifikan. Forum ini memungkinkan berbagai pemangku kepentingan untuk berkolaborasi, berbagi pandangan, dan memberikan saran yang konstruktif. Dengan mengadakan pertemuan rutin, sekolah dapat memanfaatkan pengalaman dan wawasan yang luas dari para tokoh ini untuk mengidentifikasi kebutuhan, merancang program, dan memecahkan masalah yang dihadapi. Setiap pertemuan harus terencana dengan baik, dengan agenda yang jelas dan moderator yang mampu memandu diskusi secara efektif. Hasil dari setiap diskusi perlu didokumentasikan dan ditindaklanjuti dengan aksi nyata, memastikan bahwa masukan yang diberikan benar-

benar diimplementasikan. Dengan cara ini, forum diskusi rutin tidak hanya menjadi ajang bertukar ide tetapi juga menjadi katalisator nyata untuk kemajuan sekolah.

- 2) Para tokoh dilibatkan dalam pengambilan keputusan merupakan pendekatan yang efektif untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan inklusif. Dengan partisipasi aktif mereka, sekolah dapat mengakses berbagai perspektif dan keahlian yang beragam, yang membantu dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan komunitas. Proses ini melibatkan pertemuan rutin yang terstruktur, di mana para tokoh dapat memberikan masukan berharga tentang berbagai aspek, seperti pengembangan kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan strategi peningkatan mutu pendidikan. Selain memperkaya pengambilan keputusan, keterlibatan ini juga membangun rasa memiliki dan komitmen terhadap keberhasilan sekolah di kalangan para tokoh tersebut. Dokumentasi dan tindak lanjut dari setiap rekomendasi memastikan bahwa masukan mereka diimplementasikan secara efektif, sehingga menghasilkan perubahan positif yang berkelanjutan dan mendukung kemajuan sekolah secara keseluruhan.
- 3) Melibatkan para tokoh untuk mencapai kemajuan sekolah melalui kegiatan bersama masyarakat merupakan langkah strategis yang dapat menciptakan sinergi positif antara sekolah dan lingkungan sekitarnya. Kegiatan seperti lokakarya, seminar, gotong-royong, dan perayaan hari besar keagamaan memberikan kesempatan bagi para tokoh ini untuk berkontribusi secara langsung dalam mendidik dan membina siswa. Partisipasi aktif mereka tidak hanya memperkaya proses pembelajaran dengan berbagai perspektif dan pengalaman, tetapi juga membantu menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang kuat. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan bersama masyarakat memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas, meningkatkan rasa kebersamaan, dan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan suportif. Melalui kolaborasi ini, sekolah dapat lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat, sementara masyarakat merasa memiliki dan bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Hasilnya adalah kemajuan sekolah yang lebih holistik dan berkelanjutan, didukung oleh dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat.

D. KESIMPULAN

Melibatkan tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, dan tokoh agama dalam kemajuan

sekolah akan memperkuat pelaksanaan program-program sekolah secara signifikan. Para tokoh ini membawa berbagai perspektif dan keahlian yang dapat memperkaya kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler, serta membantu dalam pengembangan kebijakan yang lebih komprehensif dan inklusif. Dengan dukungan mereka, program-program pendidikan dapat lebih tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi komunitas. Keterlibatan tokoh agama membantu menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang kuat, sementara tokoh masyarakat dapat menggalang dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk berbagai proyek sekolah. Selain itu, tokoh pendidikan dapat memberikan bimbingan dan pelatihan kepada guru, sehingga meningkatkan kualitas pengajaran. Kolaborasi ini juga memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas, menciptakan lingkungan yang lebih mendukung dan partisipatif. Dengan demikian, pelaksanaan program-program sekolah menjadi lebih efektif dan berkelanjutan, berkontribusi pada kemajuan keseluruhan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Candrakirana, A. dkk., Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MI Pesantren Modern Bone Macope. JURNAL MAPPESONA Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bone Vol. 4, No. 3, Oktober 2021
- Purwananti, Yepi Sedy. "Penigkatan Kualitas Pendidikan Sebagai Pencetak Sumber Daya Manusia Handal". Jurnal Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education). Vol. 1 Mei 2016.
- Mukhid, Abd. "Meningkatkan Kualitas Pendidikan melalui Sistem Pembelajaran yang Tepat". Jurnal Tadrîs, Vol. 2, No. 1 2007
- Rohimat, Dadan. Dkk. "Partisipasi Masyarakat dalam Implementadi Program Kotaku/PNPM di Kecamatan Ciawi". Jurnal GOVERNANSI ISSN 2442-3971 Vol. 3 No. 2, 2017.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003*
- Agus, Bustanuddin, Agama dalam Kehidupan Manusia Pengantar Antropologi Agama, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.